

**PRAKTIK PEMBACAAN YĀSĪN FADĪLAH  
(Studi Living Qur'an Di MADIKSAL Al-Munazzah Desa  
Danasari, Kec. Pemalang, Kab. Pemalang)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.)



**Oleh :**

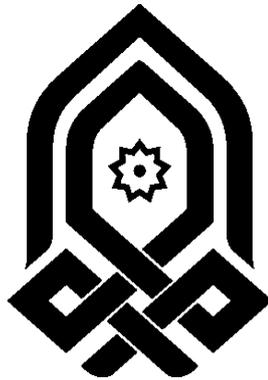
**MISTNA MAOIZA**  
**NIM. 3117060**

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**PRAKTIK PEMBACAAN YĀSĪN FADĪLAH  
(Studi Living Qur'an Di MADIKSAL Al-Munazzah Desa  
Danasari, Kec. Pemalang, Kab. Pemalang)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.)



Oleh :

**MISTNA MAOIZA**  
**NIM. 3117060**

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mistna Maoiza  
NIM : 3117060  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PRAKTIK PEMBACAAN YĀSĪN FADĪLAH (Studi Living Qur'an Di MADIKSAL Al-Munazzah Desa Danasari, Kec. Pemalang, Kab. Pemalang)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 20 Maret 2022

Yang menyatakan,



**MISTNA MAOIZA**  
**NIM. 3117060**

## NOTA PEMBIMBING

**Misbakhudin, Lc., M.Ag**

Jl. Kenanga III Desa Balutan Purwoharjo Rt. 03 Rw. 05

Comal Pemalang

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Mistna Maoiza

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

di-

### PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Mistna Maoiza

NIM : 3117060

Judul : **PRAKTIK PEMBACAAN YĀSĪN FAḌĪLAH (Studi Living Qur'an Di MADIKSAL Al-Munazzah Desa Danasari, Kec. Pemalang, Kab. Pemalang)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 20 Maret 2022

Pembimbing,



Misbakhudin, Lc., M.Ag

NIP. 19790402 200604 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [www.fuad.iainpekalongan.ac.id](http://www.fuad.iainpekalongan.ac.id) email: [fuad@iainpekalongan.ac.id](mailto:fuad@iainpekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MISTNA MAOIZA**  
NIM : **3117060**  
Judul Skripsi : **PRAKTIK PEMBACAAN YĀSĪN FAḌILAH (Studi Living Qur'an Di MADIKSAL Al-Munazzah Desa Danasari, Kec. Pemalang, Kab. Pemalang)**

yang telah diujikan pada hari Jum'at, 01 April 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

**Dewan Penguji**

**Penguji I**

**Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I**  
NIP. 19701005 200312 1 001

**Penguji II**

**Mochammad Achwan Baharuddin, M.Hum**  
NIP. 198701012019031011

Pekalongan, 01 April 2022

Disahkan Oleh

Dekan,



**Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi dalam penelitian ini berdasarkan hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilembangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

VokalTunggal	VokalRangkap	VokalPanjang
ا = a		ا = ā
ا = i	اي = ai	اي = ī
ا = u	او = au	او = ū

## 3. Ta Marbuṭah

Ta marbuṭah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = *mar'atunjamīlah*

Ta marbuṭah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = *fātimah*

## 4. Syaddah (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbānā*

الْبِرِّ = *al-birr*

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = *asy-syamsu*

الرجل = *ar-rajulu*

السيدة = *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = *al-qamar*

البدیع = *al-badī'*

الجلال = *al-jalāl*

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada pada awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت = *umirtu*

شيء = *syai'un*

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dengan Menyebut Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang dengan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Şalawat serta salam tetap turunkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Sebagai rasa cinta dan kasih, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Orang tua tercinta, Bapak Rojihi dan Ibu Ika Asmaratika yang telah mendidik, mendo'akan, memberikan semangat, dan selalu mendukung saya baik moril maupun materil.
2. Segenap keluarga yang turut mendo'akan, mendukung, dan memberikan semangat untuk saya.
3. Guru-guru saya, khususnya Ustadz Zainuddin SA yang telah mendidik, mendukung, mendo'akan, serta memberikan nasihat untuk saya. Terimakasih atas segala ilmunya dan ridonya.
4. Bapak Misbakhudin, Lc, M.Ag. selaku dosen pembimbing, yang selalu mengarahkan dan membimbing saya selama proses penyusunan skripsi.
5. Ustadz Zainuddin SA selaku pengasuh MADIKSAL Al-Munazzah dan segenap jama'ah Yāsīn Faḍilah MADIKSAL Al-Munazzah, yang telah berkenan untuk membantu, membimbing, dan mengarahkan saya selama proses penelitian skripsi.

6. Teman-teman IAT angkatan 2017 terima kasih banyak atas dukungan, bantuan, dan motivasinya selama ini.
7. Sahabat-sahabat tanpa tanda jasa, Noor Karimah, Aminah Azzuhriyah, Rafika Fikri Fauziah, Zulfa Rosyidah, Nur Fatmawati, Ifrodatun Ni'mah, Diah Arum, Alfatul Mustafidah, Tina Utari, Nurul Ifadah, M. Farkhanur Rizki, Makhsus Abadi, Fina Tri Lestari, Karina Sukmawati, serta teman-teman PMII Rayon Bahurekso 2017, yang telah meluangkan waktunya untuk memberi dukungan dan semangat serta membantu penulis dalam berdiskusi dan juga sebagai tempat curahan hati penulis disetiap keluh kesah proses perjalanan skripsi ini dari awal hingga akhir.

## MOTTO

عن ابن عمر عن النبي ﷺ أنه قال من قرأ سورة يس في ليلة أصبح مغفوراً له

Artinya: “Barangsiapa membaca surat Yāsīn pada malam hari, maka dia masuk waktu pagi dalam keadaan diampuni dosanya”. (HR. Imam Bukhari)

## ABSTRAK

Maoiza, Mistna. 2022. "Praktik Pembacaan Yāsīn Faḍilah (Studi Living Qur'an Di Madiksal Al-Munazzah Desa Danasari, Kec. Pemalang, Kab. Pemalang)". *Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan*. Misbakhuddin, Lc, M.Ag.

**Kata Kunci : Living Qur'an, Yāsīn Faḍilah, Madiksal Al-Munazzah**

Tradisi pembacaan Yāsīn Faḍilah di tengah masyarakat tidak sepopuler tradisi yasinan. Namun, sebagian masyarakat yang mengetahui tentang Yāsīn Faḍilah akan menganggap bahwa Yāsīn Faḍilah adalah amalan yang istimewa karena di dalamnya terkandung berbagai macam keutamaan. Keutamaan tersebut tidak terlepas dari dahsyatnya keutamaan surat Yāsīn yang kemudian ditambah dengan keutamaan do'a dan ṣalawat yang terdapat dalam sisipan ayat dalam Yāsīn Faḍilah. Salah satu keutamaan Yāsīn Faḍilah ternyata mampu menjadi bagian dari sejarah terbentuknya sebuah jamiyah Yāsīn Faḍilah di MADIKSAL Al-Munazzah Desa Danasari, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang. Penelitian ini akan mengkaji terkait praktik pembacaan Yāsīn Faḍilah di MADIKSAL Al-Munazzah Desa Danasari dan bagaimana makna dari pembacaan Yāsīn Faḍilah bagi pelaku tradisi (pengasuh MADIKSAL Al-Munazzah dan para jamaah).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan *etnografi*. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori konstruksi sosial oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana praktik pembacaan Yāsīn Faḍilah di MADIKSAL Al-Munazzah dan makna dari pembacaan Yāsīn Faḍilah bagi para jama'ah dan pengasuh.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kegiatan pembacaan Yāsīn Faḍilah ini terbuka untuk masyarakat umum dan pada saat prosesi pelaksanaan para jama'ah akan membawa air mineral yang nantinya diletakkan di tengah-tengah tempat prosesi, pembacaan Yāsīn Faḍilah ini dipimpin oleh Ustdaz Zainuddin yang diawali dengan ṣhalawat, tawassul, dan diakhiri dengan do'a dan makan bersama. Adapun makna dari pembacaan Yāsīn Faḍilah yakni sebagai bentuk ibadah, munajat kepada Allah SWT, perantara untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT, dan wasilah pengobatan suatu penyakit.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>MOTTO</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori .....	10
G. Metode Penelitian .....	12
H. Sistematika Pembahasan.....	17
<b>BAB II TRADISI PEMBACAAN AL-QUR'AN DI INDONESIA</b> .....	19
A. Tradisi Pembacaan Al-Qur'an Di Indonesia.....	19
B. Profil Surat Yasin.....	28
1. Penamaan dan Kedudukan Surat Yāsīn dalam Al-Qur'an.....	28
2. Keutamaan Surat Yāsīn .....	29
3. Asbabun Nuzul Surat Yasin.....	30
C. Living Qur'an .....	34
1. Pengertian Living Qur'an .....	34
2. Urgensi Penelitian Living Qur'an.....	36
3. Resepsi Al-Qur'an .....	37

<b>BAB III PROFIL YĀSĪN FAḌILAH DAN MADIKSAL AL-MUNAZZAH</b>	
<b>DESA DANASARI, KEC. PEMALANG, KAB. PEMALANG</b>	<b>..... 43</b>
A. Profil MADIKSAL Al-Munazzah	..... 43
1. Letak Geografis MADIKSAL Al-Munazzah	..... 43
2. Sejarah Berdirinya MADIKSAL Al-Munazzah	..... 43
3. Biografi Pengurus	..... 44
4. Motto, Asas dan Tujuan MADIKSAL Al-Munazzah	..... 46
5. Program Pendidikan dan Materi	..... 47
B. Profil Yāsīn Faḍilah	..... 50
1. Biografi Pengarang Yāsīn Faḍilah	..... 50
2. Keutamaan Yāsīn Faḍilah	..... 51
3. Sejarah Pembacaan Yāsīn Faḍilah di MADIKSAL Al-	
Munazzah	..... 51
<b>BAB IV PRAKTIK PEMBACAAN YĀSĪN FAḌILAH DI MADIKSAL AL-</b>	
<b>MUNAZZAH DESA DANASARI KEC. PEMALANG</b>	<b>..... 54</b>
A. Praktik Pembacaan Yāsīn Faḍilah di MADIKSAL Al-Munazzah	. 54
B. Makna Praktik Pembacaan Yāsīn Faḍilah	..... 59
C. Analisis Praktik Pembacaan Yāsīn Faḍilah Di MADIKSAL Al-	
Munazzah Desa Danasari Kec. Pemaslang, Kab. Pemaslang	..... 64
<b>BAB V PENUTUP</b>	<b>..... 76</b>
A. Kesimpulan	..... 76
B. Saran	..... 77

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Umat Islam menganggap Al-Qur'an sebagai kitab suci yang agung. Keagungan Al-Qur'an tidak hanya terletak pada keasliannya yang tetap terjaga sampai detik ini, melainkan pada kedudukannya sebagai kitab suci yang kandungan maknanya akan terus berkembang sepanjang zaman.<sup>1</sup>Maka tidak heran apabila Al-Qur'an dijadikan sebagai pedoman hidup bagi umat muslim untuk memperoleh keberkahan dan kebahagiaan hidup di dunia maupun akhirat. Untuk itu, sebagai seorang muslim harus bisa menjaga interaksinya dengan Al-Qur'an, minimal dengan membacanya secara *istiqamah*.

Perintah membaca Al-Qur'an secara khusyuk dan seksama untuk memahami arti dan maknanya secara luas menjadi hal yang sangat dianjurkan bagi seorang muslim. Selanjutnya, umat muslim dianjurkan untuk melakukan *tadabbur*, yakni usaha untuk memahami, berfikir, dan mempertimbangkan kandungan makna sesuai petunjuk yang diberikan oleh *salaf as-Salih*, kemudian mengaplikasikannya dalam keseharian dan mencoba untuk *mensharenya* ke individu lain.<sup>2</sup>Namun, seiring berjalannya waktu kajian terhadap Al-Qur'an menemukan arah perkembangan yang dinamis. Jadi yang

---

<sup>1</sup>M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Mudhu'i atas berbagai Persoalan Umat*, cet 9, (Bandung: Mizan, 1999), hlm. 13

<sup>2</sup>Imam Sudarmoko, Tesis "*The Living Qur'an: Studi Kasus Tradisi Sema'an Al-Qur'an Sabtu Legi di Masyarakat Soko Ponorogo*", (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016), hlm. 2

pada awalnya kajian terhadap Al-Qur'an hanya seputar teks kemudian berkembang menuju kajian sosial-budaya.

Kajian sosial-budaya ini, menempatkan masyarakat sebagai bahan kajian atau objek penelitian, kajian ini biasa disebut sebagai kajian *living Qur'an*. *Living Qur'an* adalah sebuah riset untuk mengamati beragam fenomena sosial terkait respons masyarakat terhadap Al-Qur'an. Terdapat beragam pola interaksi masyarakat terhadap Al-Qur'an, diantaranya adalah pengekspresian dalam bentuk tulisan, lisan, ataupun perbuatan, baik itu berwujud pengalaman emosional, pemikiran ataupun spiritual.<sup>3</sup> Berbagai macam ekspresi tersebut guna menghidupkan Al-Qur'an (*living Qur'an*) dalam keseharian masyarakat.

Fungsi Al-Qur'an semacam ini terjadi karena tradisi pemaknaan atas Al-Qur'an mulai mengalami perkembangan, diawal fokus kajiannya hanya terkait pemahaman akan kandungan teksnya saja, sekarang mulai merambah ke pemahaman akan adanya keutamaan (*faḍilah*) dari bagian-bagian tertentu dalam teks Al-Qur'an.<sup>4</sup> Rasulullah SAW pernah mengobati suatu penyakit dengan cara meruqyah menggunakan Q.S Al-Fatihah, adapun secara semantik Q.S Al-Fatihah tidak ada hubungannya dengan penyakit. Jadi, dalam hal ini Surat Al-Fatihah mempunyai *faḍilah* sebagai media pengobatan suatu penyakit.

---

<sup>3</sup>Ahmad Atabik, "*The Living Qur'an: Potret Budaya Tahfiz Al-Qur'an di Nusantara*", Jurnal Penelitian, Vol.8, No.1, 2014, hlm. 162.

<sup>4</sup>Imam Sudarmoko,....., hlm 3.

Aulia Rahman telah melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pembacaan Surah Yasin Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI MA Darul Ulum Waru” didapatkan sebuah kesimpulan bahwa pembacaan Surat Yāsīn secara rutin dapat mempengaruhi kecerdasan spiritual para siswa, dalam hal ini Surat Yāsīn mempunyai *faḍilah* untuk mencerdaskan spiritual jika pembacaannya dilakukan secara *istiqamah*.<sup>5</sup> Jadi telah terjadi pemaknaan yang tidak hanya terpaku pada pesan tekstualnya saja, melainkan mulai merambat kepada *faḍilah* Al-Qur’an baik ayat maupun suratnya.<sup>6</sup>

Selain itu, di tengah masyarakat sering dijumpai praktik pembacaan surat-surat tertentu di dalam Al-Qur’an, seperti halnya pembacaan surat Yasin. Kegiatan tersebut bahkan sudah menjadi tradisi yang membudaya bagi masyarakat Indonesia dengan nama yasinan. Fenomena tersebut merupakan suatu bentuk respons umat muslim terhadap Al-Qur’an atau bagaimana Al-Qur’an hidup serta berkembang dalam masyarakat. Tradisi yasinan yang biasa ditemukan di tengah masyarakat biasanya dilakukan pada malam Jum’at ataupun pada saat tahlilan ketika ada orang meninggal, atau dapat menyesuaikan dengan kebiasaan yang ada di daerahnya. Seperti halnya tradisi Yasinan di Dusun Plosorejo Desa Kemaduh Kabupaten Nganjuk, yang mana pelaksanaannya rutin dilakukan setiap malam Jum’at bakda isya’ dan pelaksanaannya dilakukan secara bergilir di rumah-rumah para anggotanya.

---

<sup>5</sup>Aulia Rahman, “Pengaruh Pembacaan Surah Yasin Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI MA Darul Ulum Waru”, Skripsi Sarjana PAI (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2017), hlm. Vi.

<sup>6</sup>Dewi Murni, “Paradigma Umat Beragama Tentang Living Qur’an (Menautkan antara Teks dan Tradisi Masyarakat)”, Jurnal Syahadah, Vol. IV, No. 2, 2016, hlm. 76-77.

Adanya tradisi tersebut selain berguna sebagai wadah untuk berdzikir atau mendekatkan diri kepada Allah SWT, juga berguna untuk menjalin tali silaturahmi antar warga Dusun Plosorejo.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil penelitian tradisi Yasinan biasanya dilakukan secara kelompok, adapun para jama'ah yang ikut serta di dalamnya tentu mempunyai motivasi yang berbeda-beda, beberapa diantaranya yakni ingin memperoleh *faḍilah* dari surat yang dibaca, mendekatkan diri kepada sang Pencipta/meningkatkan spiritualitas, motivasi sosial, bahkan ada juga yang hanya sekedar untuk menambah relasi pertemanan.<sup>8</sup> Namun, dalam penelitian ini yang akan diteliti bukanlah ritual pembacaan surat Yāsīn (*Yasinan*) pada umumnya, melainkan penelitian tentang praktik pembacaan Yāsīn Faḍilah. Adapun Yāsīn Faḍilah dengan surat Yāsīn tentunya memiliki perbedaan dalam segi pembacaannya.

Yāsīn Faḍilah merupakan surat Yāsīn yang di dalamnya disisipkan beberapa ṣalawat Nabi dan do'a disela-sela ayat tertentu. Pengarang Yāsīn Faḍilah ialah Al-Faqih Muqaddam yang merupakan seorang ulama. Yāsīn Faḍilah dalam segi penulisannya tertib dan runtut penyusunannya dari Ulama seperti "Rotib Haddad" maupun yang lainnya, terdapat dalam Kitab Abwabul Faraj yang dikarang oleh Sayyid Muhammad ibn 'Alawi Al-Maliki di halaman

---

<sup>7</sup>Muhammad Diak Udin, "Analisis Perilaku Sosial Masyarakat Dusun Plosorejo Desa Kemaduh Kab. Nganjuk dalam Tradisi Yasinan dan Tahlilan (Studi Deskriptif Melalui Pendekatan Teori Pertukaran Sosial)", IAIT Kediri, Vol. 26, No. 2, 2015, hlm.352.

<sup>8</sup>Luthfiatus Shobahah, "*Praktik Pembacaan Yasin Fadilah di masyarakat Perspektif Living Qur'an dan Analisis Perubahan Sosial (Studi Kasus di Majelis Taklim Al-Muthmainnah Desa Lemahabang Kulon, Kec. Lemahabang, Kab. Cirebon)*", Diya al-Afkar, Vol. 5, No. 2, 2017, hlm. 316.

100, kemudian dijelaskan tentang khasiat atau *faḍilahnya* antara lain terkabulnya hajat, dimudahkan dalam segala hal, dijauhkan dari kesusahan dan segala sesuatu yang memprihatinkan, selamat dari segala bahaya dan lain sebagainya.<sup>9</sup>

Adapun sisipan do'a dan ṣalawat Nabi dalam Yāsīn Faḍilah dihukumi boleh, karena sisipan-sisipan tersebut tidak merubah redaksi ayat yang sebenarnya. Adanya ketentuan tersebut sebagaimana diperbolehkan mencampur Al-Qur'an dengan tafsir, dijelaskan dalam Al-Fatawi Al-Haditsiyah yang dikarang oleh Ibnu Hajar di halaman 331.<sup>10</sup> Nama Yāsīn Faḍilah sendiri dipilih karena di dalam surat ini terkandung beragam keutamaan (*faḍilah*) yang dapat dirasakan oleh para pembacanya yang *istiqamah*.<sup>11</sup> Dzikir dengan Yāsīn Faḍilah ini dapat dilakukan disetiap waktu dan pelaksanaannya bisa dilakukan secara individu maupun kelompok.

Sebagaimana yang dipraktikkan di MADIKSAL (Majelis Pendidikan Salafiyah) Al-Munazzah<sup>12</sup> Desa Danasari, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang. Kegiatan pembacaan Yāsīn Faḍilah di MADIKSAL Al-Munazzah dilaksanakan setiap malam Jum'at Kliwon bakda maghrib. Kegiatan ini diikuti oleh beberapa warga Desa Danasari dan sekitarnya, baik laki-laki maupun perempuan serta santri-santri dari Ustadz Zainuddin. MADIKSAL Al-

---

<sup>9</sup> Lihat di website resmi Pustaka Ilmu Sunni Salafiyah, <http://www.piss-ktb.com/2012/02/339-seputar-yaasin-dan-yaasin-fadhilah.html#> diakses pada 14 April 2021 pukul 11.11.

<sup>10</sup> <http://www.piss-ktb.com/2012/02/339-seputar-yaasin-dan-yaasin-fadhilah.html#> diakses pada 14 April 2021 pukul 11.21.

<sup>11</sup> Luthfiatus Shobahah,....., hlm. 316.

<sup>12</sup> Salah satu tempat untuk penelitian di Desa Danasari.

Munazzah dikenal konsisten dalam mempraktikkan pembacaan Yāsīn Faḍilah, meskipun hanya dilaksanakan tiap malam Jum'at Kliwon. Para jama'ah akan membawa air minum dalam botol ataupun wadah pada saat pelaksanaan kegiatan, air tersebut diyakini sebagai air do'a yang penuh barokah yang dapat menyembuhkan penyakit. Selain itu, MADIKSAL Al-Munazzah pasti mempunyai latar belakang atau motivasi tersendiri, yang kemudian akan membawa kepada pemaknaan dari adanya praktik pembacaan Yāsīn Faḍilah itu sendiri.

Berangkat dari berbagai pernyataan di atas. Oleh karenanya penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap praktik pembacaan Yāsīn Faḍilah yang akan penulis uraikan dalam bentuk skripsi dengan judul: **Praktik Pembacaan Yāsīn Faḍilah (Studi Living Qur'an di MADIKSAL Al-Munazzah Desa Danasari, Kec. Pemalang, Kab. Pemalang)**, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman serta pengetahuan bagi penulis maupun masyarakat agar selalu menghidupkan Al-Qur'an dalam kesehariannya.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana praktik pembacaan Yāsīn Faḍilah di MADIKSAL Al-Munazzah Desa Danasari?
2. Bagaimana makna dari pembacaan Yāsīn Faḍilah di MADIKSAL Al-Munazzah Desa Danasari bagi para jamaah?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Menjelaskan proses pembacaan Yāsīn Faḍīlah di MADIKSAL Al-Munazzah Desa Danasari.
2. Mengetahui bagaimana makna dari pembacaan Yāsīn Faḍīlah di MADIKSAL Al-Munazzah Desa Danasari bagi pengasuh dan para jamaah.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis, diharapkan dengan terlaksananya penelitian ini dapat memperluas wawasan keilmuan khususnya dalam bidang kajian *living* Qur'an, serta dapat bermanfaat bagi para peneliti yang fokus mengkaji fenomena sosial-budaya yang berhubungan dengan Al-Qur'an.
2. Manfaat Praktis, penulis berharap dengan adanya penelitian ini mampu menambah serta memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada penulis, pembaca, dan masyarakat umum.

### **E. Tinjauan Pustaka**

Setelah penulis melakukan penyelidikan, ditemukan beberapa literatur yang memaparkan mengenai praktik pembacaan Yāsīn Faḍīlah. Penulis melakukan hal tersebut untuk membatasi objek penelitian serta mencegah terjadinya pengulangan riset. Beberapa penelitian dan karya yang sesuai dengan relevansi pembahasan dalam skripsi ini, diantaranya yaitu:

1. Jurnal yang ditulis oleh Luthfiatus Shobahah dengan judul “Praktik Pembacaan Yasin Fadilah Di Masyarakat Perspektif Living Qur'an Dan Analisis Perubahan Sosial (Studi Kasus di Majelis Taklim Al-Muthmainnah Desa Lemahabang Kulon, Kec. Lemahabang, Kab. Cirebon)”. Majelis

Muthmainnah rutin melakukan pembacaan Yāsīn Faḍīlah pada malam Jum'at bakda Isya', akan tetapi ketika hari Jum'at Kliwon pembacaan dilakukan bakda Dhuhur. Dalam prosesi pelaksanaannya, di Majelis Taklim Al-Muthmainnah para jama'ahnya selalu membawa air yang diletakkan dalam wadah atau botol dan kemudian ditempatkan di depan meja imam untuk mendapatkan keberkahan dari bacaan Yāsīn Faḍīlah. Masyarakat merespons kegiatan Pembacaan Yāsīn Faḍīlah dengan sangat baik, dan masyarakat meyakini bahwa praktek pembacaan Yāsīn Faḍīlah ini mempunyai banyak hikmah, *faḍīlah*, pahala serta barokah.<sup>13</sup>

2. Jurnal yang ditulis oleh Sri Rahayu, Didi Junaedi, dan Umayah dengan judul “Pengaruh Pembacaan Surat Yasin Fadilah Terhadap Perilaku Masyarakat (Studi Living Quran Di Yayasan PATWA Kabupaten Cirebon)”. Pada mulanya pembacaan Yāsīn Faḍīlah hanya berkembang di kawasan internal pondok kemudian diikuti oleh masyarakat sekitar pondok pesantren. Pembacaan Yāsīn Faḍīlah di Yayasan PATWA rutin dilakukan setiap malam Jum'at. Adapun tujuan pembacaan Yāsīn Faḍīlah di Yayasan PATWA antara lain untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, meningkatkan kualitas belajar para siswa dan santri, sebagai washilah, dan untuk mempermudah terkabulnya hajat.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>Luthfiatus Shobahah, “Praktik Pembacaan Yasin Fadilah Di Masyarakat Perspektif Living Qur'an dan Analisis Perubahan Sosial (Studi Kasus di Majelis Taklim Al-Muthmainnah Desa Lemahabang Kulon, Kec. Lemahabang, Kab. Cirebon)”, *Diya Al-Afkar*, Vol. 5, No.2, hlm. 321-325.

<sup>14</sup>Sri Rahayu, Didi Junaedi, dan Umayah, “Pengaruh Pembacaan Surat Yasin Fadilah Terhadap Perilaku Masyarakat (Studi Living Quran di Yayasan PATWA Kabupaten Cirebon)”, *Diya Al-Afkar*, Vol. 7, No. 2, 2019, hlm.272-276.

3. Skripsi yang ditulis oleh Achmad Jauharul Mubarak dengan judul “Pembacaan Yāsīn Faḍilah Di Pondok Pesantren A.P.I Al-Masykur Semarang (Studi Living Qur’an)”. Pembacaan Yāsīn Faḍilah ini diadakan untuk mengisi kegiatan setelah shalat Shubuh berjama’ah dan tujuan untuk mendisiplinkan santri dan menjaga hubungan antar sesama santri, pengurus, maupun pengasuh. Penelitian ini menggunakan teori Karl Mannheim untuk menganalisis data.<sup>15</sup>
4. Skripsi yang ditulis oleh Rini Rofalia dengan judul “Pembacaan Yāsīn Faḍilah Di Asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim, Yogyakarta (Studi Analisis Praktik dan Makna)”. Prosesi kegiatan ini dilakukan setiap malam setelah shalat Maghrib berjama’ah kecuali malam Jum’at dan malam Minggu dan diikuti oleh seluruh santri putri. Adanya kegiatan ini merupakan suatu bentuk amalan positif yang mempunyai tujuan untuk mencetak santri-santri dengan karakter jiwa yang disiplin. Adapun dalam penelitian ini menggunakan teori Karl Mannheim untuk menganalisis data.<sup>16</sup>

Berdasarkan beberapa literatur yang telah dipaparkan di atas memiliki persamaan dengan penelitian kali ini yang hubungannya dengan kegiatan pembacaan Yāsīn Faḍilah. Namun, terdapat suatu perbedaan baik dari segi tempat yakni pada penelitian ini berlokasi di MADIKSAL Al-Munazzah Desa

---

<sup>15</sup>Achmad Jauharul Mubarak, “Pembacaan Yāsīn Faḍilah Di Pondok Pesantren A.P.I Al-Masykur Semarang (Studi Living Qur’an)”, Skripsi Sarjana IAT (Salatiga: IAIN Salatiga, 2020), hlm. 27.

<sup>16</sup>Rini Rofalia, “Pembacaan Yāsīn Faḍilah Di Asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim, Yogyakarta (Studi Analisis Praktik dan Makna)”, Skripsi Sarjana IAT (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016), hlm. 84-85.

Danasari, prosesi pelaksanaan yang mana kegiatan pembacaan Yāsīn Faḍīlah di MADIKSAL Al-Munazzah hanya dilakukan setiap malam Jum'at Kliwon dan ketika pelaksanaan para jama'ah akan membawa botol air mineral , kemudian pada saat prosesi tawasul ada tambahan surat yang dibaca yakni surat Al-Kautsar 3x dan Al-Qadr yang bertujuan untuk pengobatan dan perlindungan. Tambahan surat tersebut hanya ada di MADIKSAL AL-Munazzah dan tidak ada di majelis-majelis lain. Setelah prosesi pembacaan selesai akan ada acara makan bersama, kemudian hasil analisis yang berbeda, serta substansi atau fokus penelitian yang berbeda pula karena pada penelitian ini lebih memfokuskan terhadap makna yang dirasakan para pelaku tradisi terhadap kegiatan pembacaan Yāsīn Faḍīlah, serta dalam riset ini penulis memakai teori Konstruksi Sosial karya Peter L. Berger dan Thomas Luckmann untuk analisis datanya.

#### **F. Kerangka Teori**

Kerangka teori yang penulis gunakan dalam riset ini ialah teori Konstruksi Sosial yang digagas oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman. Teori ini memuat pemahaman bahwa kenyataan dibangun secara sosial.<sup>17</sup> Berger dan Luckman menjelaskan terdapat dua istilah yang menjadi *keyword* yakni realitas dan pengetahuan. Realitas atau kenyataan yaitu suatu kualitas yang tampak dalam fenomena-fenomena yang diyakini keberadaannya (*being*) dan tidak bertumpu akan keinginan manusia (yang mana manusia tidak

---

<sup>17</sup>I. B. Putera Manuaba, "Memahami Teori Konstruksi Sosial", *Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, Vol. 21, No. 3, 2008, hlm. 221.

mungkin melenyapkannya dengan angan-angan). Adapun pengetahuan dimaknai sebagai suatu keyakinan bahwa fenomena tersebut benar adanya (*real*) dan mempunyai ciri khas.<sup>18</sup>

Pada teori tersebut, termuat dua objek pokok realitas yang berhubungan dengan pengetahuan, yaitu realitas subjektif dan realitas objektif. Menurut Berger dan Luckmann, masyarakat merupakan kenyataan objektif sekaligus kenyataan subjektif. Sebagai kenyataan objektif, individu berada di luar diri manusia dan berhadapan dengannya, sedangkan sebagai kenyataan subjektif, individu berada di dalam masyarakat sebagai bagian yang tidak terpisahkan. Karena sejatinya individu ialah pembentuk masyarakat, dan masyarakat ialah pembentuk individu. Sebagai kenyataan objektif masyarakat terbentuk dari adanya pelembagaan dan legitimasi. Adanya pelembagaan terjadi karena aktivitas yang dilakukan oleh individu-individu manusia yang tidak mempunyai dunia sendiri dan harus membangun dunianya sendiri.<sup>19</sup>

Berger dan Luckman menemukan konsep untuk menghubungkan antara konsep subjektif dan objektif melalui konsep dialektika, konsep tersebut yakni sebagai berikut:

1. Eksternalisasi, yakni penyesuaian diri dengan dunia sosio-kultural sebagai produk manusia.
2. Objektivasi, yakni interaksi sosial dalam dunia intersubjektif yang dilembagakan atau mengalami proses institusionalisasi.

---

<sup>18</sup>Aimie Sulaiman, "Memahami Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger", Jurnal *Society*, Vol. VI, No. 1, 2016, hlm. 18.

<sup>19</sup>I. B. Putera Manuaba, ..., hlm. 224.

3. Internalisasi, yakni individu mengidentifikasi diri di tengah lembaga-lembaga sosial atau organisasi sosial di mana individu tersebut menjadi anggotanya.<sup>20</sup>

Teori yang dikembangkan Berger dan Luckmann mendasarkan pengetahuannya pada keseharian masyarakat sebagai realitas yang dapat diinterpretasikan oleh manusia. Sehingga segala sesuatu yang dianggap nyata oleh manusia dalam kesehariannya menggambarkan suatu realitas yang dirasakan dalam dirinya juga. Tatanan sosial yang ada dalam suatu masyarakat adalah produk aktivitas manusia yang terjadi secara terus-menerus, sepanjang proses eksternalisasinya juga terus berjalan secara terus menerus.<sup>21</sup>

Berdasarkan uraian di atas, Praktik pembacaan Yāsīn Faḍīlah di MADIKSAL Al-Munazzah Desa Danasari, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang termasuk ke dalam realitas sosial yang terjadi di tengah masyarakat. Oleh karenanya, dengan teori Konstruksi Sosial ini penulis akan mengungkap bagaimana struktur sosial ini bisa terbentuk dan bagaimana pemaknaan para jama'ah terhadap praktik pembacaan Yāsīn Faḍīlah di MADIKSAL Al-Munazzah.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yakni suatu penelitian yang substansi pokok penelitiannya berasal dari data-

---

<sup>20</sup>Ani Yuningsih, "Implementasi Teori Konstruksi Sosial dalam Penelitian Public Relations", *Mediator*, Vol. 7, No. 1.2006, hlm. 62.

<sup>21</sup>I. B. Putera Manuaba,....., hlm. 221-224.

data lapangan, sebab objek kajian dalam penelitian ini berupa realitas yang terjadi di tengah masyarakat yakni berupa respons masyarakat atas Al-Qur'an (*Living Qur'an*), dalam hal ini berupa Yāsīn Faḍilah. Metode yang penulis gunakan ialah deskriptif kualitatif.

Adapun pendekatan yang penulis gunakan ialah pendekatan *etnografi*. Etnografi merupakan kegiatan mendeskripsikan suatu kebudayaan.<sup>22</sup> Pendekatan etnografi menitikberatkan kepada usaha untuk menggali bagaimana masyarakat mengelola budayanya dalam pikirannya dan kemudian menggunakan kebudayaan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.<sup>23</sup>

Penulis menggunakan pendekatan etnografi sebab data dalam penelitian ini telah mengalir dari tahun 2014, kemudian pada tahun 2021 penulis mengadakan penelitian secara resmi. Selain itu, penulis ingin mengungkap dan mencari tahu bagaimana makna dan pandangan dari para pelaku tradisi Yāsīn Faḍilah di MADIKSAL Al-Munazzah yang meliputi pengasuh, para santri, dan para jama'ah.

## 2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini ialah MADIKSAL Al-Munazzah Desa Danasari, Kecamatan Pernalang, Kabupaten Pernalang. MADIKSAL Al-Munazzah merupakan tempat majelis ilmu dan lembaga pendidikan Al-Qur'an yang berlokasi di Jalan

---

<sup>22</sup>Mohammad Siddiq dan Hartini Salama, "Etnografi Sebagai Teori dan Metode", KORDINAT, Vol. XVIII, No. 1, 2019, hlm. 27.

<sup>23</sup>Windiani dan Farida Nurul R, "Menggunakan Metode Etnografi dalam Penelitian Sosial", Jurnal Sosiologi, Vol. 9, No. 2, 2016, hlm. 89.

Rajawali No. 24 Desa Danasari, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang. Adapun alasan penulis memilih MADIKSAL Al-Munazzah sebagai lokasi penelitian karena MADIKSAL Al-Munazzah menjadi satu-satunya lembaga yang mengadakan pembacaan Yāsīn Faḍīlah di Desa Danasari.

### 3. Sumber Data

Penulis menggunakan dua sumber data dalam riset ini, yakni sebagai berikut:

- a. Sumber data primer, merupakan sumber data utama yang akan penulis pakai. Data primer dalam penelitian ini adalah praktik pembacaan Yāsīn Faḍīlah di MADIKSAL Al-Munazzah Desa Danasari, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang. Oleh karenanya, penulis melakukan observasi langsung ke MADIKSAL Al-Munazzah Desa Danasari.
- b. Sumber data sekunder, ialah data tambahan atau data pendukung penelitian. Adapun data sekunder dalam penelitian ini ialah wawancara langsung kepada pengasuh MADIKSAL Al-Munazzah Desa Danasari, 10 orang jama'ah Yāsīn Faḍīlah di MADIKSAL Al-Munazzah, serta data pendukung lain yakni dari buku, jurnal, artikel, dan lain sebagainya.

### 4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang penulis gunakan ialah praktik pembacaan Yāsīn Faḍīlah di MADIKSAL Al-Munazzah Desa Danasari, Kec. Pemalang, Kab. Pemalang. Subjek dalam penelitian ini mencakup segala hal yang berkaitan dengan pembacaan Yāsīn Faḍīlah di MADIKSAL Al-

Munazzah Desa Danasari baik itu dari prosesi kegiatan, pengasuh, dan para jama'ah.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yakni sebagai berikut:

### a. Observasi

Terdapat dua macam observasi yakni observasi partisipan dan non partisipan. Observasi partisipan dalam kajian ini yaitu langsung ke lokasi MADIKSAL Al-Munazzah Desa Danasari. Tujuannya yaitu untuk mendapatkan data serta informasi berupa profil MADIKSAL Al-Munazzah, sejarah singkat berdirinya, serta menggali pelbagai informasi terkait kegiatan keseharian para jama'ah. Adapun observasi non partisipan dalam kajian ini ialah kegiatan peninjauan yang penulis lakukan terhadap arsip dan dokumen MADIKSAL Al-Munazzah.

### b. Wawancara (*interview*)

Metode wawancara yang penulis gunakan ialah *etnografi*. Wawancara *etnografi* merupakan wawancara yang mengilustrasikan sebuah percakapan persahabatan. Seorang peneliti akan terjun langsung ke masyarakat dan menjadi bagian di dalamnya dengan melakukan aktivitas sebagaimana anggota masyarakat setempat.<sup>24</sup>Adapun subjek yang sedang diteliti tidak merasa bahwa mereka sedang diteliti dan

---

<sup>24</sup>Koeswinarno, "Memahami Etnografi Ala Spradley", Jurnal SmART, Vol. 01, No. 02, 2015, hlm. 262.

ketika diwawancarai pun peneliti menggunakan teknik seperti melakukan percakapan biasa namun di dalamnya diselipkan beberapa pertanyaan. Wawancara ini ditujukan kepada sumber data utama yang dapat memberikan informasi lebih bagi penelitian ini, informan tersebut yaitu pengasuh MADIKSAL Al-Munazzah dan 10 orang jama'ah Yāsīn Faḍīlah sebagai sumber data pendukung.

#### c. Dokumentasi

Penulis menggunakan metode dokumentasi guna mengumpulkan data-data terkait dengan tema penelitian, seperti gambar-gambar selama pelaksanaan pembacaan Yāsīn Faḍīlah berlangsung, tempat pelaksanaan, dan dokumentasi ketika melakukan wawancara. Di sini penulis akan mendokumentasikan segala kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan tersebut. Metode ini merupakan penyempurna data-data yang didapatkan dari metode-metode sebelumnya.

### 6. Analisis Data

Penulis menggunakan metode analisis interaktif yang mempunyai tiga langkah yakni reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

#### a. Reduksi Data

Data-data yang telah didapatkan dari hasil observasi di lapangan ditulis secara rinci dan teliti, kemudian di sederhanakan dengan merangkum dan memperhatikan hal-hal yang menjadi point penting, sehingga akan mempermudah untuk pengumpulan data-data selanjutnya.

b. Peyajian Data

Penyajian data merupakan hasil penyusunan informasi dari bentuk kompleks ke bentuk yang lebih sistematis, dalam hal ini berupa teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Penulis mengungkapkan kesimpulan dari perolehan data dari hasil observasi, interview, dan dokumentasi, serta penulis melakukan konseptualisasi atau generalisasi.<sup>25</sup>

## H. Sistematika Pembahasan

Supaya hasil riset ini dapat dimengerti secara mudah dan sistematis, oleh karenanya penulis akan menggunakan penataan sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah yang akan dijawab, tujuan diadakannya penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka untuk meminimalisir adanya pengulangan riset, kerangka teori yang penulis digunakan, metode penelitian yang akan digunakan, dan terakhir sistematika pembahasan.

Bab II, landasan teori yang di dalamnya berisi tentang tradisi pembacaan Al-Qur'an di Indonesia, profil surat Yāsīn, dan kajian living Qur'an.

Bab III, hasil penelitian yang berisi deskripsi tentang MADIKSAL Al-Munazzah Desa Danasari, serta profil Yāsīn Faḍilah yang meliputi biografi

---

<sup>25</sup> Didi Junaidi, "Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an", Jurnal Qur'an dan Hadis, Vol.4, No. 2, 2015, hlm. 183.

penulis Yāsīn Faḍīlah, keutamaan Yāsīn Faḍīlah, dan latar belakang praktik pembacaan Yāsīn Faḍīlah di MADIKSAL Al-Munazzah Desa Danasari

Bab IV, gambaran umum mengenai praktik pembacaan Yāsīn Faḍīlah di MADIKSAL Al-Munazzah Desa Danasari, makna pembacaan Yāsīn Faḍīlah bagi para jamaah, serta analisis tentang pengaruh terhadap pelaku tradisi pembacaan Yāsīn Faḍīlah di MADIKSAL Al-Munazzah Desa Danasari menurut teori Konstruksi Sosial.

Bab V, penutup yang berisi kesimpulan serta saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data informasi yang sudah peneliti paparkan di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Praktik pembacaan Yāsīn Faḍilah di MADIKSAL Al-Munazzah Desa Danasari, Kec. Pemalang, Kab. Pemalang ini dilakukan setiap malam Jum'at Kliwon bakda Maghrib di MADIKSAL Al-Munazzah Desa Danasari. Para jama'ah Yāsīn Faḍilah yang hadir akan membawa air minum dalam botol atau wadah yang nantinya akan diletakkan di tengah-tengah tempat prosesi acara. Pembacaan Yāsīn Faḍilah di MADIKSAL Al-Munazzah dipimpin oleh Ustadz Zainuddin. Pada saat menjumpai bacaan ṣalawat dan do'a pada sisipan ayat surat Yāsīn sang imam akan menunjuk salah satu jama'ah untuk membacanya dengan suara keras, sedangkan jama'ah lain akan mengāmīni. Prosesi terakhir dalam kegiatan ini ialah makan bersama sebagai bentuk syukur.
2. Adapun makna yang dapat diambil dari praktik pembacaan Yāsīn Faḍilah di MADIKSAL Al-Munazzah Desa Danasari, Kec. Pemalang, Kab. Pemalang ialah sebagai bentuk ibadah, munajat kepada Allah SWT, dan perantara untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Selain itu, salah satu prosesi dalam kegiatan tersebut mengandung makna kekeluargaan yang disimbolkan dengan makan bersama yang sekaligus dapat mempererat tali silaturahmi antar jamaah.

## **B. Saran**

Berdasarkan data yang telah peneliti dapatkan dari proses penelitian terkait praktik pembacaan Yāsīn Faḍilah di MADIKSAL Al-Munazzah Desa Danasari, Kec. Pemalang, Kab. Pemalang, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

Penelitian tentang Yāsīn Faḍilah harus terus dikembangkan, mengingat masih banyak *point* yang bisa dikaji, tidak hanya sebatas makna bagi para pelaku tradisi (jama'ah) saja. Ada baiknya bagi peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian terkait makna atau dampak sosial pembacaan Yāsīn Faḍilah yang cakupannya lebih luas lagi, yang mana penelitian tersebut tidak hanya terpaku pada para pelaku tradisi saja melainkan juga bagi masyarakat yang tidak mengikuti kegiatan tersebut. Apakah masyarakat yang tidak mengikuti kegiatan tersebut juga merasakan dampak positif dai kegiatan pembacaan Yāsīn Faḍilah.

## DAFTAR PUSTAKA

- ‘Alawi Al-Maliki, Muhammad bin. 2007. *Abwab Al-Faraj*. Lebanon: Dar Al-Katab Al-‘Ilmiyah.
- Abror, Khoirul. 2019. *Fiqh Ibadah*. Yogyakarta: Phoenix Publisher.
- Al-Qurthubi, Syaikh Imam. 2009. *Tafsir Al-Qurthubi*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Amin, Muhammad. 2020. *Resepsi Masyarakat Terhadap Al-Qur’an (Pengantar Menuju Metode Living Qur’an)*. Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, dan Fenomena Agama. Vol. 21. No. 2.
- As-Suyuthi, Imam. 2014. *Asbabun Nuzul Sebab-sebab Turunnya Ayat Al-Qur’an*. terj. Andi Muhammad Syahril dan Yasir Maqasid. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Atabik, Ahmad. 2014. *The Living Qur’an: Potret Budaya Tahfiz Al-Qur’an di Nusantara*. Jurnal Penelitian. Vol.8. No.1.
- Bin Ghazi At-Tawijiri, Ali. 2010. *Al-Iman fi Al-Istisyfa’ bil Qur’an*. terj. Ibnu Sodik. Jakarta: Zahra.
- Badi’ah. 2021. *Hasil Wawancara Pribadi: 23 November 2021*. Dusun Gembyang Desa Danasari.
- Darmalaksana, Wahyudin. 2019. *Analisis Perkembangan Penelitian Living Al-Qur’an dan Hadis*. Jurnal Perspektif. Vol. 3. No. 2.
- Diak Udin, Muhammad. 2015. *Analisis Perilaku Sosial Masyarakat Dusun Plosorejo Desa Kemaduh Kab. Nganjuk dalam Tradisi Yasinan dan Tahlilan (Studi Deskriptif Melalui Pendekatan Teori Pertukaran Sosial)*. IAIT Kediri. Vol. 26. No. 2.
- Eko Mardiyanto, Sub’qi. 2020. Skripsi: *Eksistensi “Kirab Sawunggaling” Budaya Peninggalan Masyarakat Kelurahan Lidah Wetan Kecamatan Lakarsantri Kota Surabaya Ditinjau dari Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckmann*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Farhan, Ahmad. 2017. *Living Al-Qur’an Sebagai Metode Alternatif Dalam Studi Al-Qur’an*. El-Afkar. Vol. 6. No. II.
- Faris, Salman. 2014. *Islam dan Budaya Lokal (Studi Atas Tradisi Keislaman Masyarakat Jawa)*. Thaqaifiyyat. Vol. 15. No. 1.

Fathurrosyid. 2015. *Tipologi Ideologi Resepsi Al-Qur'an Di Kalangan Masyarakat Sumenep Madura*. El-Harakah. Vol. 17. No.2.

Hayat. 2014. *Pengajian Yasinan Sebagai Strategi Dakwah NU dalam Membangun Mental dan Karakter Masyarakat*. Walisongo. Vol. 22. No. 2.

<http://www.piss-ktb.com/2012/02/339-seputar-yaasin-dan-yaasin-fadilah.html#>. diakses pada 14 April 2021 pukul 11.11.

<http://www.piss-ktb.com/2012/02/339-seputar-yaasin-dan-yaasin-fadilah.html#>. diakses pada 14 April 2021 pukul 11.21.

<http://www.piss-ktb.com/2012/02/339-seputar-yaasin-dan-yaasin-fadilah.html#> diakses pada 14 April 2021 pukul 11.21 WIB.

Huda, Miftahul. 2020. *Skripsi: Tradisi Khotmul Qur'an (Studi Living Qur'an Pemaknaan Khotmul Qur'an di Pondok Pesantren Ittihadul Ummah Ponorogo)*. Ponorogo: IAIN Ponorogo.

Huda, Nur dan Athiyyatus Sa'dah Al-Badriyah. 2020. *Living Qur'an: Resepsi Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Husna Desa Sidorejo Pamotan Rembang*. Al-Munqidz: Jurnal Kajian Keislaman. Vol. 8. No. 3.

Hudiyah Putri, Nirma. 2021. *Hasil Wawancara Pribadi: 22 November 2021*. Dusun Kembaran Desa Danasari.

Hujaeriyah. 2021. *Hasil Wawancara Pribadi: 22 November 2021*. Dusun Siwalan Desa Danasari.

Jauharul Mubarak, Achmad. 2020. *Skripsi: Pembacaan Yāsīn Faḍīlah Di Pondok Pesantren A.P.I Al-Masykur Semarang (Studi Living Qur'an)*. Salatiga: IAIN Salatiga.

Junaedi, Didi. 2015. *Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Living Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon)*. Journal of Qur'an and Hadith Studies. Vol.4. No.2.

\_\_\_\_\_. 2019. *Pengaruh Pembacaan Surat Yāsīn Faḍīlah Terhadap Perilaku Masyarakat*. Diya al-Afkar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Al-Hadis. Vol. 7. No. 02.

\_\_\_\_\_. 2015. *Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an*. Jurnal Qur'an dan Hadis. Vol. 4. No. 2.

- Karisah. 2021. *Hasil Wawancara Pribadi: 22 November 2021. Dusun Siwalan Desa Danasari.*
- Karman. 2015. *Konstruksi Realitas Sosial Sebagai Gerakan Pemikiran (Sebuah Telaah Teoretis Terhadap Konstruksi Realitas Peter L. Berger).* Jurnal Penelitian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika. Vol. 5. No. 3.
- Koeswinarno. 2015. *Memahami Etnografi Ala Spradley.* Jurnal SmarT. Vol. 01. No. 02.
- Koswara, H.S. 2002. *Pendidikan Pesantren Tradisi dan Modernisasi.* Al-Qalam. Vol. 19. No. 92.
- Lisnawati, Linda. 2021. *Skripsi: Makna Ritual Pembacaan Yasin 41 Di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru.* Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Maemunah, Ika. 2021. *Skripsi: TRADISI PEMBACAAN SURAT AL-KAHFI (Kajian Living Qur'an Di Kampung Peranje, Desa Waringin Kurung, Kecamatan Waringin Kurung, Kabupaten Serang, Provinsi Banten).* Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Manuaba, I. B. Putera. 2008. *Memahami Teori Konstruksi Sosial. Masyarakat, Kebudayaan dan Politik.* Vol. 21. No. 3.
- Masrurin, 'Ainatu. 2018. *Resepsi Al-Qur'an dalam Tradisi Pesantren Di Indonesia (Studi Kajian Nagham Al-Q'an Di Pondok Pesantren Tarbitayul Quran Ngadiluweh Kediri).* Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir. Vol. 3. No. 2.
- Mawardi, Kholid. 2009. *Shalawatan: Pembelajaran Akhlak Kalangan Tradisionalis.* Insania. Vol. 14. No. 3.
- Maziyah, Husna. 2021. *Hasil Wawancara Pribadi: 22 November 2021. Dusun Siwalan Desa Danasari.*
- Miharja, Deni. 2014. *Persentuhan Agama Islam dengan Kebudayaan Asli Indonesia.* Miqot. Vol. XXXVIII. No. 1.
- Murni, Dewi. 2016. *Paradigma Umat Beragama Tentang Living Qur'an (Menautkan antara Teks dan Tradisi Masyarakat).* Jurnal Syahadah. Vol. IV. No. 2.
- Mursalim. 2011. *Do'a dalam Perspektif Al-Qur'an.* Jurnal Al-Ulum. Vol. 11. No.1.

- Mustaqim, Abdul. 2014. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: CV. Idea Sejahtera.
- Mustofa, Bisri. T.T. *Al-Ibriz Jilid 3*. Kudus: Menara Kudus.
- N. Musadad, Asep. 2017. *Al-Qur'an Dalam Okultisme Nusantara (Studi Atas Transformasi Ayat Al-Qur'an Dalam Mantera-Mantera Lokal)*. Religia ISSN 1411-1632 (Paper) E-ISSN 2527-5992 (Online). Vol. 20. No. 1.
- Nahdliyah Putri, Mardliyatun. 2021. *Skripsi: Al-Qur'an dalam Ruang Sosial Budaya: Tradisi Pembacaan Surah Al-Fatihah pada AKtivitas Sandingan di Dusun Gampingan Desa Wonokerto*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Nur Hasanah, Putri. 2019. *Skripsi: Tradisi Pembacaan Surat Al-Kahfi Setiap Malam Jum'at (Studi Kasus di Pondok Pesantren Putri Darut Ta'lim Banjarsari Bangsri Jepara)*. Kudus: IAIN Kudus.
- Nurfuadah, Hilda. 2017. *Living Quran: Resepsi Komunitas Muslim Pada Al-Quran (Studi Kasus di Pondok Pesantren At-Tarbiyyatul Wathoniyyah Desa Mertapada Kulon, Kec. Astatana Japura, Kab. Cirebon)*. Diya al-Afkar. Vol. 5. No. I.
- Nuryani, Emi. 2021. *Hasil Wawancara Pribadi: 23 November 2021*. Dusun Gembyang Desa Danasari.
- Observasi, di MADIKSAL Al-Munazzah Desa Danasari, tanggal 8 April 2021.
- Purwaningsih, Sri. 2019. *Yasinan dan tahlilan Sebagai Strategi Dakwah Pada Jamaah Yasin dan Tahlil Masjid Sabilil Mustaqim Desa Jimbe Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorgo*. JCD: Journal of Community Development and Disaster Management. Vol.1. No. 2.
- Purwanto, Yedi. 2008. *Seni Terapi Air*. Jurnal Sositoteknologi. Edisi 13.
- Rahayu, Sri, dkk. 2019. *Pengaruh Pembacaan Surat Yāsīn Fadilah Terhadap Perilaku Masyarakat (Studi Living Quran di Yayasan PATWA Kabupaten Cirebon)*. Diya Al-Afkar. Vol. 7. No. 2.
- Rahman, Aulia. 2017. *Skripsi: Pengaruh Pembacaan Surah Yasin Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI MA Darul Ulum Waru*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Renata Imelda, Ana Angelina . 2021. *Hasil Wawancara Pribadi: 23 November 2021*. Dusun Gembyang Desa Danasari.

- Rofalia, Rini. 2016. *Skripsi: Pembacaan Yāsīn Faḍilah Di Asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim, Yogyakarta (Studi Analisis Praktik dan Makna)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Shihab, M. Quraish. 1999. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Mudhu'i atas berbagai Persoalan Umat*, cet 9. Bandung: Mizan.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol. 13. Jakarta: Lentera Hati.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Al-Qur'an dan Maknanya*. Tangerang: Lentera Hati.
- Shobahah, Luthfiatus . *Praktik Pembacaan Yasin Fadilah di masyarakat Perspektif Living Qur'an dan Analisis Perubahan Sosial (Studi Kasus di Majelis Taklim Al-Muthmainnah Desa Lemahabang Kulon, Kec. Lemahabang, Kab. Cirebon*. Diya al-Afkar. Vol. 5. No. 2.
- Shofaussamawati. 2016. *Iman dan Kehidupan Sosial*. Riwayah: Jurnal Studi Hadis. Vol. 2. No. 2.
- Shri Ahimsa, Heddy. 2012. *The Living Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi*. Walisongo,. Vol. 20. No. 1.
- Siddiq, Mohammad dan Hartini Salama. 2019. *Etnografi Sebagai Teori dan Metode*. KORDINAT. Vol. XVIII. No. 1.
- Subaidah, Siti. 2019. *Skripsi: Tradisi Pembacaan Al-Qur'an (Surah Al-Kahfi, Al-Rahmah, Al-Sajadah) di Yayasan Al-Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School Desa Waru Jaya Kecamatan Parung Kabupaten Bogor*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sudarmoko, Imam. 2016. *The Living Qur'an: Studi Kasus Tradisi Sema'an Al-Qur'an Sabtu Legi di Masyarakat Sooko Ponorogo*. Disertasi Doktoral, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sukmawati, Karina. 2021. *Hasil Wawancara Pribadi: 23 November 2021*. Dusun Gembyang Desa Danasari.
- Sulaiman, Aimie. 2016. *Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger*. Jurnal Society. Vol. VI. No. 1.
- Syafi'I, Abdul Fatah. 2021. *Skripsi: Penggunaan Surat Al-Fatihah sebagai Media Pengobatan (Studi Living Qur'an dalam Pengajian rutin Ahad pagi di*

- desa Hulubanteng Lor Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon*).  
Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Syamsudin, Sahiron. 2007. *Metodologi Penelitian Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: TH Press.
- Syarifuddin Al-Nawawi, Yahyan bin. 1996. *At-Tibyan Fi Adabi Hamalat Al-Qur'an*. Beirut: Dar Ibnu Hazm.
- Tawanto. 2021. *Hasil Wawancara Pribadi: 22 November 2021*. Dusun Siwalan Desa Danasari.
- Ulum, M. Samsul. 2007. *Menangkap Cahaya Al-Qur'an*. Malang: Penerbit UIN Malang Press.
- Umam, Moh. Nasikhul. 2019. *Skripsi: Resepsi Al-Qur'an Di Pesantren (Studi Pembacaan Surat Al-Fath dan Surat Yāsīn untuk Pembangunan Pondok Pesantren Putri Roudloh Al-Thohiriyah Di Kajen Margoyoso Pati)*. Semarang: UIN Walisongo Semarang.
- Umam, Nasikhul . 2019. *Skripsi: Tradisi Pembacaan Yāsīn Faḍilah (Studi Living Qur'an di Desa Pamotan Rembang)*. Kudus: IAIN Kudus.
- Windiani dan Farida Nurul R. 2019. *Menggunakan Metode Etnografi dalam Penelitian Sosial*. Jurnal Sosiologi. Vol. 9. No. 2.
- Wulandari, Suci. 2021. *Hasil Wawancara Pribadi: 23 November 2021*. Desa Danasari.
- Yuningsih, Ani. 2006. *Implementasi Teori Konstruksi Sosial dalam Penelitian Public Relations*. Mediator, Vol. 7, No. 1.
- Zainuddin. 2005. *Data Majelis Tarbiyah Salafiyah Pesantren Al-Munazzah*. Pemalang: Al-Munazzah.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Program Pengenalan Kalimah dan I'rab Ala Al-Ajurrumiyyah (Bidayati)*. Pemalang: Majelis Pendidikan Salafiyah Al-Munazzah.
- \_\_\_\_\_. 2021. *Hasil Wawancara Pribadi: 11 Mei, 20 November, 27 Desember 2021*. MADIKSAL Al-Munazzah.
- Zainudin, Ahmad dan Faiqotul Hikmah. 2019. *Tradisi Yasinan (Kajian Living Qur'an Di Ponpes Ngalah Pasuruan)*. Jurnal Mafhum. Vol. 4. No. 1.
- Zulaika, Siti. 2020. *Skripsi: Praktik Pembacaan Surah Yasin pada Masyarakat Desa Candimulyo, Madiun, Jawa Timur*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.